

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis *field research* digunakan oleh peneliti guna melakukan penelitian. *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di tempat yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif ini akan menghasilkan kata tertulis dari narasumber atau subjek yang diamati oleh peneliti.¹

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari observasi lapangan maupun dari narasumber. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, *interview* (wawancara), kuesioner.²

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari data yang sudah ada, data yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya atau diolah oleh peneliti lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti dapat menentukan terlebih dahulu kesesuaian dari kebutuhan sumber informasi terkait dalam penelitian tersebut. Lokasi penelitian ini dilakukan pada beberapa Pondok Pesantren di Kabupaten Kudus. Yang di wawancarai dalam penelitian ini yaitu Pengasuh Pondok Pesantren, dan mereka yang dianggap terlibat dengan topik penelitian, seperti para santri dan lingkungan sekitar pondok pesantren.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2004), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 129.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan penting yang di lakukan dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data supaya data selanjutnya dapat di olah dalam proses analisis. peneliti tidak dapat memenuhi standart data yang di tetapkan jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas yaitu tidak terbatas pada orang dan menjangkau spektrum yang lebih luas.

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah proses rumit yang terdiri dari berbagai proses psikologis dan biologis. Jika penelitian melibatkan mempelajari perilaku manusia, peristiwa alam, proses kerja, atau jika ukuran sampel responden yang diamati kecil, pendekatan observasi digunakan. Observasi dipisahkan menjadi observasi partisipan dan observasi non partisipan berdasarkan metode yang digunakan untuk memperoleh data. Jika instrumen dipertimbangkan, observasi terorganisir dan observasi tidak terstruktur adalah dua kategori observasi.³

Peneliti menggunakan teknik ini sambil mengumpulkan informasi tentang kondisi pondok pesantren di Kudus, pandangan lingkungan sekitar pondok pesantren, dan masyarakat lainnya.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pembicaraan antara dua orang atau lebih dengan bertemu secara langsung dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Pada metode ini, terdapat dua belah pihak yang berbeda kedudukan. Pihak pertama adalah pihak pewawancara, pihak kedua sebagai narasumber atau informan yang memiliki peran sebagai pemberi informasi.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 138.

⁴ Imam Syafii, "Pengaruh Modal Sosial" (Jakarta 2018). Hlm 118-120

Tabel 1.4
Pedoman Wawancara

| No | Informan | Konteks |
|----|---------------------------------------|--|
| 1 | Pengurus Pondok Pesantren Al Mawaddah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa alasan dalam pembangunan pesantren berbasis kewirausahaan ini? 2. Apakah dalam proses pengembangan pesantren ini menggunakan konsep modal sosial? 3. Bidang usaha apa yang ada di dalam pesantren ini? 4. Bagaimana model pelatihan yang di berikan dari pengurus kepada santri? 5. Bagaimana mekanisme pengelolaan di setiap bidang usaha yang ada? 6. Bagaimana inisiatif santri dalam menerima jobdesc yang di berikan? 7. Bagaimana pola pemasaran pada setiap bidang yang ada? 8. Bagaimana cara pondok pesantren ini dalam menjalin relasi? 9. Apakah modal sosial dapat menjadi kunci keberhasilan dalam proses pengembangan kewirausahaan ini? 10. Hubungan kerjasama apa saja yang sudah terjalin selama ini? |
| 2 | Warga Sekitar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sudut pandang anda mengenai pesantren Al Mawaddah ini? 2. Apakah anda percaya bahwa pesantren ini akan menghasilkan generasi muda yang kompeten? |

Metode ini digunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.⁵

E. Uji Keabsahan Data

Dalam analisis keabsahan data, peneliti mengacu pada :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah *crosscheck* yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengecekan ulang. Pengecekan ulang dapat dilakukan sebelum dan atau setelah data di analisis. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan tiga strategi yaitu : sumber, metode dan waktu. Dengan adanya triangulasi peneliti dapat memperkuat lagi datanya dengan cara mencari informasi lain suatu topik yang ditelusurinya lebih dari satu sumber.⁶

2. Diskusi dengan Teman

Diskusi dengan teman dapat dilakukan dengan cara, memaparkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dan inspirasi dalam proses penyelesaian hasil penelitian.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah usaha dari peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuannya setelah melakukan analisis data. Peneliti wajib melakukan pemeriksaan kembali apakah penemuan sementara sudah sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang detail, lengkap dan perspektif para partisipan. Dengan demikian peneliti dapat menggali dan menjelaskan makna di balik temuan yang diteliti.

4. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dapat kembali ke lokasi penelitian setelah menganalisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Peneliti menambah waktu berada di lapangan pengecekan kembali apakah yang dirumuskan sudah sesuai di lapangan dan sesuai dengan perspektif para partisipan. Jadi peneliti

⁵ Asrul, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lumajang, 2018), hlm 197

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, 177.

mencoba sebisa mungkin menghilangkan kemungkinan bias dari pendapat pribadinya.⁷

F. Analisis Data

Setelah data di peroleh, selanjutnya peneliti dapat menyusun data secara sistematis dan melakukan analisa secara kualitatif dengan menggunakan metode berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang cukup banyak di peroleh peneliti perlu di catat secara lengkap, rinci,dan teliti. Semakin lama peneliti mengumpulkan data di lapangan, maka semakin banyak data yang di dapatkan,semakin rumit dan kompleks. Oleh karena itu data hasil reduksi akan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data,jika di perlukan.⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan menyajikan data yang telah di reduksi, akan mempermudah peneliti untuk memahami variabel yang telah di teliti dan merencanakan proses berikutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Langkah selanjutnya yang akan di lakukan peneliti adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi hasil. Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti di awal masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika di temukan bukti kuat yang mampu mendukung ke tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika penarikan kesimpulan di awal memiliki bukti yang kuat dan valid, maka kesimpulan yang di lakukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 103.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 247-252.